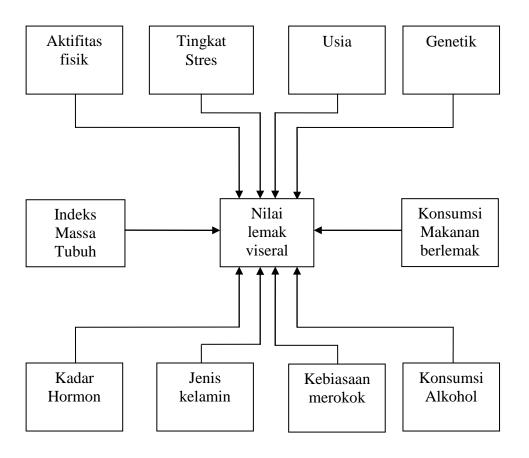
#### **BAB III**

#### KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

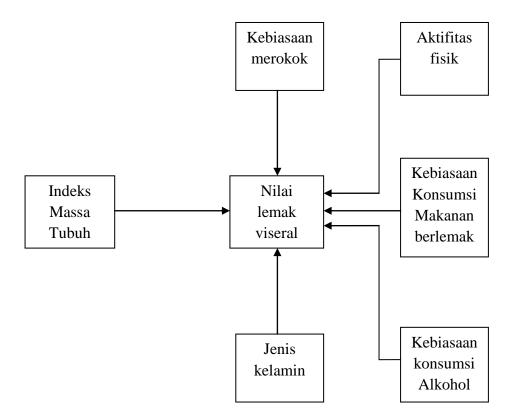
#### 3.1 Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka teori

Penjelasan: Seluruh variabel pada penelitian ini tidak diteliti. Kadar hormon, genetik, serta tingkat stres tidak dilakukan penilaian karena keterbatasan penelitian meliputi waktu, dana, dan kemampuan peneliti. Usia tidak ikut diteliti karena subjek dianggap dalam batas usia yang sama.

### 3.2 Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka konsep

# 3.3 Hipotesis

# Hipotesis mayor

Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan nilai lemak viseral.

## **Hipotesis minor**

 Distribusi IMT tergolong kategori normal pada mahasiswa kedokteran Undip jumlahnya banyak.

- 2. Distribusi nilai lemak viseral tergolong sehat pada mahasiswa kedokteran Undip jumlahnya banyak.
- 3. Terdapat korelasi positif antara indeks massa tubuh (IMT) dengan nilai lemak viseral pada mahasiswa kedokteran Undip.
- 4. Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok dengan nilai lemak viseral pada mahasiswa kedokteran Undip.
- Terdapat hubungan yang bermakna antara aktivitas fisik dengan nilai lemak viseral pada mahasiswa kedokteran Undip.
- Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan konsumsi makanan berlemak dengan nilai lemak viseral pada mahasiswa kedokteran Undip.
- Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiassan konsumsi alkohol dengan nilai lemak viseral pada mahasiswa kedokteran Undip.
- 8. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan nilai lemak viseral pada mahasiswa kedokteran Undip.
- 9. Terdapat hubungan paling bermakna antara IMT dengan nilai lemak viseral setelah dibandingkan dengan variabel perancu (kebiasaan merokok, aktivitas fisik, kebiasaan konsumsi alkohol, kebiasaan konsumsi makanan berlemak, jenis kelamin) pada mahasiswa kedokteran Undip.